

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran berbasis masalah secara umum diperoleh kesimpulan mengenai pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural matematika siswa sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah (kelas eksperimen) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa (kelas kontrol). Skor rata-rata pemahaman konsep siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih baik jika dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Ini bisa dilihat dari skor rata-rata postes siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah sebesar 6,977 sedangkan rata-rata postes siswa yang mendapat pembelajaran biasa sebesar 6,089.
2. Pengetahuan prosedural matematika siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah (kelas eksperimen) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa (kelas kontrol). Skor rata-rata pengetahuan prosedural siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih baik jika dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Ini bisa dilihat dari skor rata-rata postes siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah sebesar 7,691 sedangkan rata-rata postes siswa yang mendapat pembelajaran biasa sebesar 6,517.

3. Ragam jawaban yang dibuat siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih bervariasi dan sistematis jika dibandingkan dengan ragam jawaban siswa yang mendapat pembelajaran biasa.
4. Ketuntasan belajar siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah terhadap tes pemahaman konsep terdapat 27 orang atau 77,14% dari 35 siswa dari jumlah siswa dan ketuntasan belajar siswa terhadap tes pengetahuan prosedural matematika siswa terdapat 31 orang dari 35 siswa atau 88,57% dari jumlah siswa. Dengan demikian secara klasikal kelas eksperimen telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis masalah baik diterapkan dalam pembelajaran matematika. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah yang didukung perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural matematika siswa sehingga dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas belajar.
5. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran berbasis masalah adalah positif. Pembelajaran ini membuat senang, lebih berani, tertarik untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan pembelajaran berbasis masalah, dan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar melalui diskusi kelompok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah hendaknya guru melibatkan semua siswa berinteraksi, diawali dari mengeksplorasi masalah kontekstual, sehingga mencerminkan belajar interaktif.
2. Guru membuat perencanaan mengajar yang lebih baik lagi dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (RPP, LAS dengan permasalahan sehari-hari yang lebih menantang dan media yang diperlukan) sebagai bagian pengembangan bahan ajar.
3. Dalam pembelajaran berbasis masalah, guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan konsep, memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah dengan cara dan bahasa siswa sendiri.
4. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru matematika untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural matematika siswa.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural matematika siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.